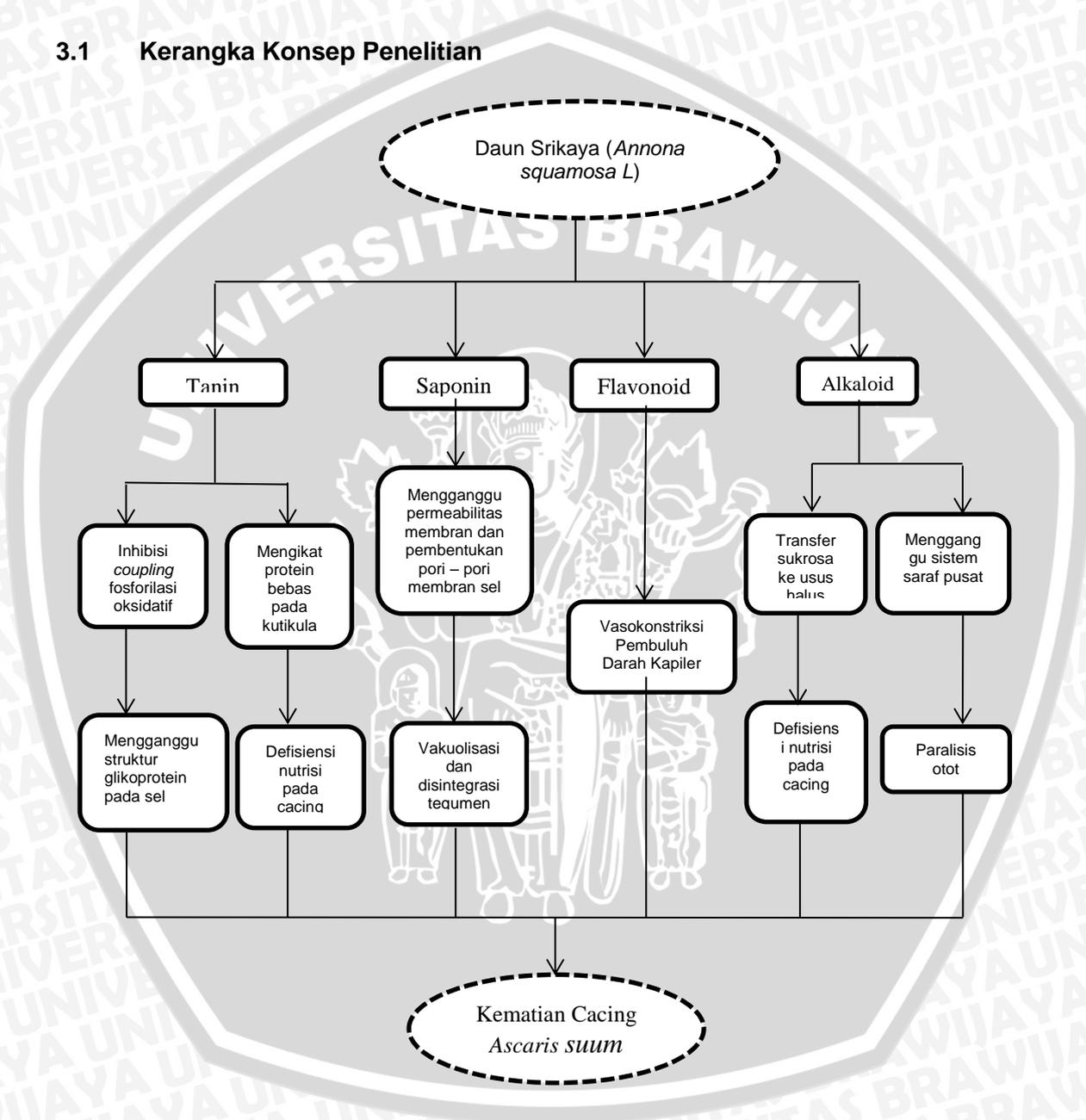


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep Penelitian



Keterangan Gambar 3.1:

= Diteliti

= Tidak diteliti

3.2 Deskripsi

Daun srikaya (*Annona squamosa* L) memiliki kandungan senyawa aktif utama yaitu alkaloid dan tanin., Zat aktif alkaloid memiliki efek antihelmintik melalui dua jalur yaitu menurunkan transfer sukrosa dari lambung ke usus halus sehingga cacing yang berada di usus kekurangan nutrisi yang dibutuhkan dan juga alkaloid mengganggu kinerja sistem saraf pusat pada cacing sehingga menyebabkan paralisis pada otot cacing.

Daun srikaya juga memiliki zat aktif tanin Tanin memiliki efek dengan menghambat proses *coupling* dari fosforilasi oksidatif dan berdampak pada struktur glikoprotein sel pada cacing sehingga menjadi terganggu.

Senyawa flavonoid memiliki peran pada kematian cacing melalui vasokonstriksi pada pembuluh darah, sehingga terjadi penurunan distribusi zat-zat makanan dan oksigen dan mempercepat kematian cacing.

Saponin dapat mengganggu permeabilitas membran sel cacing dan pembentukan pori pori pada membran sel sehingga terjadi vakuolisasi atau pembentukan membrana basalis dan disintegrasi pada tegumen.

3.3 Hipotesis Penelitian

Daun Srikaya (*Annona squamosa*, L.) memiliki daya antihelmintik terhadap cacing *Ascaris suum* secara *in vitro*.